

ABSTRAK

Novi Atul Laily, 200521100104, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Makna Perubahan Resepsi Jawa Masyarakat Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna simbolik yang dari terjadinya perubahan resepsi pernikahan adat Jawa di Desa Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari miles dan huberman. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini juga menggunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer sebagai pisau analisisnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masuknya era modernisasi di Desa Banjarejo tidak membuat masyarakatnya meninggalkan tradisi atau ritual dalam upacara pernikahan. Dalam analisis menggunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer menunjukkan bahwa ritual – ritual dalam upacara pernikahan adat Jawa tersebut telah menjadi bagian dari interaksi yang dilakukan oleh masyarakat Banjarejo. Dalam setiap ritual terdapat makna - makna yang menjadi dasar perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Banjarejo. Dalam ritual tersebut terdapat makna-makna dan simbol-simbol tersebut memungkinkan manusia dapat mengartikan hal tersebut sesuai apa yang mereka pikirkan atau lebih tepatnya adalah penafsiran tersebut bergantung pada manusia itu sendiri.

Kata Kunci : Makna, Perubahan Prosesi Resepsi, Adat Jawa, Masyarakat Banjarejo

ABSTRACT

Novi Atul Laily, 200521100104, Sociology Study Program, Department of Social Sciences and Cultural Studies, Trunojoyo Madura University The Meaning of Changes in Marriage and Javanese Wedding Reception in the Banjarejo Community, Sumberrejo Subdistrict, Bojonegoro Regency.

The purpose of this study is to find out the symbolic meaning of the change of the reception of Javanese traditional weddings in Banjarejo Village, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency. This research is a qualitative research with a case study approach. The data collection technique uses observation, interviews and documentation. The technique of determining informants uses the purposive sampling technique. The data analysis technique in this study uses data analysis techniques from Miles and Huberman. Meanwhile, the data validity technique uses source triangulation. This research also uses Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism as his analytical knife.

The results of this study show that the entry of the modernization era in Banjarejo Village does not make the people abandon traditions or rituals in wedding ceremonies. In the analysis using the theory of symbolic interactionism from Herbert Blumer, it shows that the rituals in the Javanese traditional wedding ceremony have become part of the interaction carried out by the Banjarejo people. In each ritual there are meanings that are the basis for the behavior or actions carried out by the people of Banjarejo. In these rituals there are meanings and these symbols allow humans to interpret it according to what they think or rather, the interpretation depends on the human being himself.

Keywords: Meaning, Changes in the Reception Procession, Javanese Customs, Banjarejo People.